

ABSTRAK

KARAKTERISTIK KEJAWAAN ARSITEKTUR

GEREJA KATOLIK GANJURAN

(TAHUN 1924-2013)

Oleh:

Berardus Ardian Cahyo Nugroho

Universitas Sanata Dharma

2016

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tiga permasalahan pokok yaitu (1) Latar belakang berdirinya Gereja Katolik Ganjuran; (2) Karakter kejawaan arsitektur Gereja Katolik Ganjuran sebelum tahun 2006; (3) Karakter kejawaan arsitektur Gereja Katolik Ganjuran pasca gempa tahun 2006.

Metode penelitian yang digunakan yaitu historis faktual dengan tahapan: pemilihan topik, heuristik (pengumpulan sumber), verifikasi (kritik sumber), interpretasi dan historiografi (penulisan sejarah). Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan arsitektur dan pendekatan budaya dengan model penulisan yang bersifat deskriptif analitis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Latar belakang berdirinya Gereja Katolik Ganjuran karena Schmutzer bersaudara mengemban misi penyebaran Katolik di Ganjuran, bertambah banyak pekerja pabrik gula dan masyarakat Ganjuran yang menjadi Katolik, (2) Karakter kejawaan arsitektur Gereja Katolik Ganjuran nampak pada ornamen-ornamen yang mengandung makna dan filosofi Jawa dari cita-cita Schmutzer, (3) Gempa bumi Yogyakarta tahun 2006 tidak menghilangkan jati diri Gereja Katolik Ganjuran yang menunjukkan inkulturasi Katolik-Jawa di dalamnya, bahkan kejawaan arsitektur Gereja Katolik Ganjuran semakin dipertegas dengan pembangunan kembali bangunan gereja berbentuk Joglo beserta ornamen-ornamen kejawaan lainnya.

ABSTRACT

JAVANESE CHARACTERISTIC ARCHITECTURE

CATHOLIC CHURCH GANJURAN

(YEAR 1924-2013)

By:

Berardus Ardian Cahyo Nugroho

Sanata Dharma University

2016

This study aims to describe and analyze three key issues, namely: (1) The background of the founding of Ganjuran Catholic Church; (2) The Javanese character of the of Ganjuran Catholic Church architecture before 2006; (3) The Javanese of the character Ganjuran Catholic Church architecture after the earthquake in 2006.

The method used was historical factual research that includes: selecting a topic, heuristic (pooling of resources), verification (source criticism), interpretation and historiography (history writing). The approach used is the architectural and the cultural approach. This model of writing as descriptive analytical.

The results of this study are as follows. (1) The increase of the sugar factory workers' conversion to Catholicism was cause by the Catholic mission of the Schmutzer brothers, (2) The Javanese character architecture of the Ganjuran Catholic Church aspires Javanese philosophy of Schmutzer, (3) Yogyakarta earthquake in 2006 did not eliminate the identity of the Ganjuran Catholic Church that shows inculturation of the Catholic-Javanese in it, even the Javanese architecture of the Ganjuran Catholic Church increased by the reconstruction of the church's Joglo and other Javanese ornaments.